

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil produktivitas usaha budidaya udang vanamei melalui uji korelasi faktor-faktor produktivitas di Kabupaten Lamongan yang menunjukkan hubungan positif yaitu pendidikan, luas lahan, penggunaan benih (rean), jumlah pakan, densitas benur. Korelasi yang menunjukkan hubungan berbanding terbalik yaitu usia petambak. Sedangkan hasil korelasi di Kabupaten Gresik yang menunjukkan hubungan positif yaitu usia, pendidikan, luas lahan, penggunaan benih, densitas benur. Korelasi yang menunjukkan hubungan berbanding terbalik yaitu jumlah pakan. Dari hasil uji regresi faktor-faktor produktivitas di Kabupaten Lamongan yang berpengaruh positif terhadap hasil panen yaitu luas lahan, jumlah benur, hasil panen. Hasil uji regresi yang menunjukkan hubungan berbanding terbalik yaitu densitas benur. Hasil uji regresi yang berpengaruh positif yaitu pendapatan dengan biaya pakan, biaya pupuk, biaya tenaga kerja. Hasil uji regresi yang pengaruhnya berbanding terbalik yaitu biaya input tambahan. Sedangkan hasil uji korelasi faktor-faktor produktivitas di Kabupaten Gresik yang berpengaruh positif terhadap hasil panen yaitu jumlah benur dan jumlah pakan. Hasil uji regresi yang pengaruhnya berbanding terbalik yaitu luas lahan dan densitas benur. Hasil uji regresi yang berpengaruh positif antara pendapatan dengan biaya pakan, biaya pupuk, dan input tambahan. Hasil uji regresi yang pengaruhnya berbanding terbalik yaitu biaya tenaga kerja.
2. Dari hasil analisis uji-t produktivitas tambak faktor yang berpengaruh nyata terhadap produktivitas usaha tambak udang vanamei adalah penggunaan benih (rean), harga benur, biaya pupuk, dan hasil panen. Penggunaan benih (rean) Kabupaten Lamongan 21 ± 16 , penggunaan benih (rean) Kabupaten Gresik 38 ± 51 , harga benur Kabupaten Lamongan 106.250 ± 20.183 , harga benur Kabupaten Gresik 111.578 ± 39.573 , biaya pupuk Kabupaten Lamongan 615.413 ± 502.790 , biaya pupuk Kabupaten Gresik

1.129.026±1.809.284, hasil panen Kabupaten Lamongan 262±250, hasil panen Kabupaten Gresik 520±736.

3. Analisis usaha budidaya udang vanamei di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik mendapatkan nilai *B/C ratio* sebesar 1 sehingga usaha tersebut layak untuk dilanjutkan.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi petambak khususnya di Kabupaten Lamongan dan Gresik dalam usaha peningkatan produktivitas budidaya udang vanamei sistem tradisional dan landasan bagi akademisi untuk mengkaji tambak tradisional udang vanamei dalam rangka meningkatkan produktivitas. Peran pemerintah juga sangat diharapkan untuk membuat kebijakan yang dapat membantu petambak dalam usaha peningkatan produktivitas dengan bantuan secara teknis maupun nonteknis.

